

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan atau *Continuity of Care* (COC) yaitu asuhan yang diberikan dari sebelum kehamilan hingga usia masa nifas secara menyeluruh baik secara fisik, sosial maupun mental. Bidan harus mampu melihat semua keadaan yang melingkupi ibu selama siklus kesehatan reproduksinya, serta mampu memanfaatkan faktor yang dimiliki untuk mendukung asuhan berkelanjutan berdasarkan pada kewenangan dan kemampuan seorang bidan (Wulandari, 2021). Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan (Kemenkes RI, 2020).

Asuhan kebidanan berkelanjutan dikonsepsikan sebagai fokus pelayanan kesehatan dimana pasien melakukan pemeriksaan dengan tenaga kesehatan yang sama. Konsep terbaru dari COC adalah perawatan sepanjang waktu, hubungan antara pasien dengan tim tenaga kesehatan, transfer informasi, koordinasi, dan pemenuhan kebutuhan yang berubah sepanjang waktu. Asuhan kebidanan berkelanjutan dari pandangan pasien adalah berkesinambungan, terhubung dan terkordinasi tanpa ada perbedaan dalam penyediaan perawatan (Djukanovic *et al.* 2024).

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu dan bayi. Kematian ibu dan bayi berdampak negatif terhadap kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Profil Dinas Kesehatan Kabupaten dan Kota seProvinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) menunjukkan bahwa pada tahun 2021 jumlah AKI dan AKB meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020. Pada

tahun 2020, jumlah AKI sebanyak 149 kasus dan AKB sebanyak 846 kasus, sedangkan pada tahun 2021, jumlah AKI telah mencapai 181 kasus dan AKB mencapai 955 kasus (Dinas Kesehatan Prov NTT 2021). Di Kota Kupang, pada tahun 2021 jumlah AKI sebanyak 14 kasus dan AKB sebanyak 145 kasus. Jumlah itu sangat tinggi sehingga perlu dilakukan berbagai upaya menekan kasus kematian ibu dan bayi secara serius.

Upaya penurunan AKI dan AKB yaitu meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu dan anak, meningkatkan pengendalian penyakit yang terjadi pada masa hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dengan cara memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan, meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar (Sholihah, *et al.* 2021).

Asuhan kebidanan berkelanjutan merupakan asuhan berkesinambungan yang diberikan oleh bidan sejak kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana. Asuhan kebidanan berkelanjutan ini dapat membantu bidan untuk memantau dan mendeteksi adanya kemungkinan timbulnya komplikasi yang terjadi pada ibu dan bayi yang masih bisa ditangani oleh bidan (Yulizawati, *et al.* 2021).

Dengan asuhan kebidanan berkelanjutan dapat menyelamatkan ibu dan bayi dalam kehamilan, persalinan, dan nifas agar tidak terjadi penyulit dan komplikasi sehingga penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan yang berjudul “Ny W.K G1P0A0AH0 Usia Kehamilan 38 Minggu di Tempat Praktik Mandiri Bidan Etha Lay.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan sebagai berikut: bagaimanakah penerapan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny W.K G1P0A0AH0 Usia Kehamilan 38 Minggu di Tempat Praktik Mandiri Bidan Etha Lay.

C. Tujuan Laporan Tugas Akhir

1. Tujuan Umum

Tujuan umum Mahasiswa mampu menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny W.K G1P0A0AH0 Usia Kehamilan 38 Minggu, di Tempat Praktik Mandiri Bidan Etha Lay

2. Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu :

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. W.K G1P0A0AH0 dengan menggunakan 7 langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. W.K dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny. W.K dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi Ny. W.K dengan menggunakan 7 langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny.W.K dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil, asuhan kebidanan meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

2. Aplikatif

a. Bagi Institusi

Pendidikan Hasil studi kasus ini dapat memberi masukan dan menambah referensi tentang asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil normal.

b. Bagi Bidan Praktik Swasta Etha Lay

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk Bidan Praktik Swasta Etha Lay agar lebih meningkatkan mutu

pelayanan secara berkelanjutan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB dengan menggambarkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi mengenai asuhan kebidanan.

c. Bagi Klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan masyarakat untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Studi kasus yang penulis lakukan serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh nama mahasiswi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang atas nama W.D pada tahun 2024 dengan judul “Asuhan Kebidanan berkelanjutan Pada Ny. A.S di TPMB Trimurdani Semi periode 20 Januari sampai dengan 03 Mei 2024”.

Studi kasus yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2024 sedangkan pada penelitian penulis dilakukan pada tahun 2025. Dari segi tempat yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan di TPMB Trimurdani Semi sedangkan pada penelitian penulis dilakukan di TPMB Etha Lay. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan asuhan kebidanan fisiologis dengan metode 7 langkah varney dan catatan perkembangan SOAP.

Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2025 dengan Judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny W.K G1P0A0AH0 Usia Kehamilan 38 Minggu, Janin Tunggal, Hidup Intrauterin, Letak Kepala, Keadaan Janin dan Ibu Baik Di Tempat Praktik Mandiri Bidan Etha Lay.

Studi kasus dilakukan menggunakan metode tujuh langkah Varney dan SOAP. Studi kasus ini dilakukan penulis di TPMB Etha Lay di Kupang.